

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Bandung Furniture

Iqlima Kalista, Magnaz L. Oktaroza, Nunung Nurhayati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Iqlimakalista.ik@gmail.com, ira.santoz@gmail.com, Nunungunisba@yahoo.com.

Abstract—Bandung furniture is a company engaged in manufacturing, which sells a variety of furniture. This company produces goods with a job order system. The obstacle encountered by Bandung Furniture Company in carrying out its operational activities is that there is no clarity in the roles, functions, and responsibilities of each part; uncontrolled entry and release of goods from inventory warehouses; documents used by the company are incomplete; and reports from each section are not generated. The purpose of this research is to design information systems for sales, production, buyers, warehouse inventory, and finance, so as to reduce obstacles in the management carried out by every part of the company. The method used in this research is the Freamwork For Application Of System Technique (FAST), through the System Development stage, and using data collection techniques using Joint Application Development (JAD). The results obtained from the design of the system conducted by researchers, that is several information system designs such as sales, production, purchasing, warehouse inventory, and financial information systems that are expected to help the company's operational activities to run more effectively and efficiently. In addition, the recommended system elements are documents, processes or procedures, and reports that support the company's operational activities.

Keywords— analysis and design of information systems

Abstract—Perusahaan bandung furniture merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, yang menjual berbagai macam furniture. Perusahaan ini memproduksi barang dengan sistem *job order*. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan bandung furniture dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya yaitu tidak ada kejelasan peran, fungsi, dan tanggungjawab setiap bagian; pemasukan dan pengeluaran barang dari gudang persediaan tidak dikontrol; dokumen yang digunakan oleh perusahaan belum lengkap; dan laporan dari setiap bagian tidak dibuatkan. Tujuan dibuatkan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi penjualan, produksi, pembeli, gudang persediaan, dan keuangan, sehingga dapat mengurangi kendala dalam pengelolaan yang dilakukan oleh setiap bagian dalam perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Freamwork For Application Of System Technique (FAST)*, dengan melalui tahapan *System Development*, serta menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan *Joint Application Development (JAD)*. Hasil yang diperoleh dari perancangan sistem yang dilakukan oleh peneliti, yaitu beberapa rancangan sistem informasi seperti, sistem informasi penjualan, produksi, pembelian, persediaan gudang, dan keuangan yang diharapkan dapat membantu kegiatan operasional perusahaan

agar berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, unsur-unsur sistem yang direkomendasikan yaitu dokumen, proses atau prosedur, dan laporan yang mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Kata kunci— analisis dan perancangan sistem informasi.

1. PENDAHULUAN

Informasi merupakan sebuah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang memiliki nilai dan bermanfaat bagi penggunaannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Adapun karakteristik yang harus dimiliki oleh informasi, seperti: relevan, akurat, ketepatan waktu, dan kelengkapan. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan digunakan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan suatu bisnis dihasilkan oleh sistem informasi.

Sistem informasi merupakan pengaturan orang, prosedur, informasi, dan teknologi yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan, informasi yang siap digunakan oleh pengguna. Sistem informasi sangat erat hubungannya dengan teknologi informasi. Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini yang terus meningkat dari tahun ke tahun, informasi dapat diperoleh dengan lebih cepat dan akurat jika menggunakan teknologi komputer. Dengan menggunakan teknologi komputer, data dapat diolah dengan cepat dalam waktu yang singkat. Sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer diterapkan dalam proses akuntansi yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh seluruh jenis usaha baik itu jasa, dagang, maupun industri manufaktur.

Manufaktur merupakan suatu jenis usaha yang memproses barang menjadi sebuah barang jadi yang memiliki manfaat dan nilai tambah yang lebih besar. Dalam industri manufaktur, terdapat persediaan yang merupakan aset lancar perusahaan sehingga perusahaan membutuhkan sistem informasi yang dapat melindungi persediaan tersebut.

Perusahaan Bandung *Furniture* adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, menjual berbagai macam barang-barang rumahtangga, seperti *kitchen set*, lemari, meja, tempat tidur, dll. Perusahaan ini sudah berdiri sejak

14 tahun yang lalu, berdomisili di Jl. Cidurian Selatan Kavling 1 No. 17 Soekarno Hatta Bandung Jawa Barat. Perusahaan ini memproduksi barang dengan sistem *job order*, yaitu memproduksi setelah ada barang yang dipesan, dan setelah pembayaran uang muka (*down payment*).

Dalam kegiatan operasional perusahaan ini menggunakan dokumen-dokumen sebagai input data perusahaan, tetapi dokumen tersebut belum memenuhi kriteria dokumen yang memadai. Kemudian, pemilik perusahaan tidak bisa mengukur perkembangan perusahaan karena tidak adanya laporan dari setiap bagian yang ada di dalam perusahaan Bandung furniture.

Tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Memahami sistem informasi yang sedang diterapkan oleh perusahaan Bandung *Furniture* saat ini.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis kelemahan-kelemahan yang terdapat didalam sistem informasi perusahaan Bandung *Furniture* dan memberikan solusi perbaikan yang tepat.
3. Menentukan dan membentuk rancangan model sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan Bandung *Furniture*.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Whitten [1] menyatakan bahwa sistem informasi adalah pengaturan orang, data, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah,

Pengembangan sistem menyimpan, dan menyediakan *output* berupa informasi yang dibutuhkan untuk menunjang suatu organisasi, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi serta prosedur yang terorganisasi. Menurut William dalam Suyanto [2] teknologi informasi merupakan bentuk formal yang menggabungkan setiap teknologi yang membantu untuk menciptakan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi. Informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses agar dapat berguna bagi pemakainya untuk membantu proses pengambilan keputusan [3]

B. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sejumlah sumber keuangan dan kapabilitas, seperti sumber daya manusia dan peralatan yang dipersiapkan untuk mentransfer data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan [4]

C. Sistem Informasi Penjualan

McLeod [5] menyatakan bahwa sistem informasi penjualan adalah sebuah proses yang saling berkaitan

dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta bersama-sama mendapat kepuasan dan keuntungan.

D. Sistem Informasi Pembelian

Dalam industri manufaktur proses pembelian sangat penting dilakukan oleh perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart [3] menyatakan bahwa sistem informasi pembelian merupakan sekumpulan aktivitas bisnis dan operasi perusahaan terkait pemrosesan pembelian yang dilakukan terus menerus serta pembayaran barang dan jasa.

E. Sistem Informasi Persediaan

Krismiaji [6] mengemukakan bahwa sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang bertanggungjawab terhadap catatan persediaan dalam sebuah perusahaan dan menginformasikan kepada manajer apabila terdapat barang yang perlu ditambahkan.

F. Sistem Informasi Produksi

Sistem informasi produksi adalah sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi produksi (Bodnar & Hopwood, 2000: p5).

G. Sistem Pengendalian Internal

Adapun pengendalian internal menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* dalam *Executive Summary* [7] yaitu pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dipengaruhi oleh manajer, dewan direksi, dan personel perusahaan lainnya, yang dirancang guna memberikan pertanggungjawaban untuk pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan.

H. Pengembangan Sistem Informasi

adalah proses memodifikasi atau mengubah sebagian atau seluruh sistem informasi. Proses ini membutuhkan komitmen substansial mengenai waktu dan sumberdaya dan merupakan aktivitas berkesinambungan dalam banyak organisasi [8]. Adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem informasi sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Whitten [9] adalah :

1. *System Planning* (Perencanaan Sistem)
2. *System Analysis* (Analisis Sistem)
3. *System Design* (Perancangan Sistem)
4. *System Implementation* (Implementasi Sistem)
5. *System Support* (Sistem Pendukung)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan analisis sistem informasi ini, penulis menerapkan metode *Framework for the application of system technique (FAST)* yang terdapat pada tahapan awal metode ini yaitu tahap *planning and analysis*, serta pendekatan *Join Application Development (JAD)* untuk mengungkapkan fakta yang sebenarnya dengan menggunakan kemampuan seseorang dalam berhubungan

dengan orang lain, dalam hal ini yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan pendekatan kepada user serta pemilik perusahaan dilakukan perusahaan.

A. Masalah Sistem Informasi yang Sedang Diterapkan

1. Struktur Organisasi dan *Job Description*
Tidak ada struktur organisasi dan *job description* secara tertulis, akibatnya wewenang dan otorisasi dapat dilakukan oleh setiap karyawan yang ada diperusahaan dan karyawan tidak bekerja sesuai dengan fungsinya.
2. Sistem dan Prosedur Penjualan
Adapun masalah-masalahnya yaitu: (1) Sulit mengetahui berapa banyak transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan dalam satu periode, (2) Bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian keuangan tidak dapat mengetahui informasi pesanan barang, (3) Informasi mengenai banyaknya barang yg sudah dijual tidak dapat diketahui oleh pemilik perusahaan setiap saat.
3. Sistem dan Prosedur Produksi
Adapun masalah-masalahnya yaitu: (1) Tidak dapat mengetahui informasi detail berapa jumlah pesanan produk yang akan diproduksi, (2) Tidak ada *order* penjualan sebagai informasi tertulis untuk instruksi yang diberikan ke bagian produksi, (3) Informasi mengenai banyaknya barang yg telah diproduksi tidak dapat diketahui oleh pemilik perusahaan setiap saat.
4. Sistem dan Prosedur Pembelian Bahan Baku
Adapun masalah-masalahnya yaitu: (1) Transaksi pembelian bahan baku tidak dapat dicatat oleh bagian keuangan, (2) Bagian pembelian tidak mengarsipkan faktur penjualan dari pemasok, (3) Bagian pembelian bahan baku dilakukan oleh karyawan produksi, (4) Informasi mengenai transaksi pembelian bahan baku tidak dapat diketahui oleh pemilik perusahaan setiap saat.
5. Sistem dan Prosedur Keuangan
Adapun masalah-masalahnya yaitu: (1) Tidak dapat mengetahui dengan pasti arus penerimaan dan pengeluaran kas, (2) Bagian keuangan hanya menerima DP tanpa adanya dokumen pesanan, (3) Informasi mengenai transaksi keuangan tidak diketahui oleh pemilik perusahaan setiap saat.

B. Solusi dan Model Desain Sistem Informasi yang Di Rekomendasikan

1. Struktur Organisasi dan *Job Description*
Membuat desain model struktur organisasi dan *job description* secara tertulis, sehingga karyawan yang ada diperusahaan dapat mengetahui wewenangnya dan bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing.
2. Sistem dan Prosedur Penjualan
Membuat desain model sistem dan prosedur

- penjualan yaitu (1) model desain input seperti order penjualan dan faktur penjualan yang sebelumnya tidak didesain oleh perusahaan, (2) order penjualan dan faktur penjualan dibuatkan beberapa rangkap, (3) membuat laporan penjualan.
3. Sistem dan Prosedur Produksi
Membuat desain model sistem dan prosedur produksi yaitu: (1) model desain input seperti dokumen rencana produksi, (2) rencana produksi digunakan sebagai input sistem agar proses produksi bisa berjalan dengan lebih terstruktur, (3) membuat laporan produksi.
4. Sistem dan Prosedur Pembelian Bahan Baku
Membuat desain model sistem dan prosedur pembelian bahan baku yaitu (1) model sistem input order pembelian, (2) Membuatkan Bagian/fungsi pembelian bahan baku beserta dengan uraian fungsinya (*job descriptions*) (3) membuat laporan pembelian bahan baku.
5. Sistem Informasi Gudang Persediaan
Dalam sistem informasi dan prosedur yang lama tidak ada bagian gudang persediaan sehingga penulis membuat (1) bagian/fungsi persediaan beserta dengan uraian fungsi (*job descriptions*) (2) Penulis membagi gudang persediaan kedalam tiga bagian yaitu bagian penerimaan barang, bagian pencatatan, dan bagian pengeluaran barang, (3) membuat model desain input seperti bukti penerimaan barang, bukti pengeluaran barang, kartu persediaan barang gudang, (4) membuat laporan penerimaan barang gudang, laporan pengeluaran barang gudang, dan membuat laporan persediaan barang gudang.
6. Sistem dan Prosedur Keuangan
Adapun solusi untuk permasalahannya yaitu (1) Membuat dokumen bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas., (2) mendesain ulang laporan keuangan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Masih banyak kekurangan yang terdapat dalam sistem informasi yang sedang diterapkan oleh perusahaan bandung furniture. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kelemahan-kelemahan serta kendala yang dihadapi, baik permasalahan secara umum maupun khusus dalam aktivitas operasional perusahaan.
2. Permasalahan yang terdapat pada sistem informasi perusahaan bandung furniture terbagi menjadi masalah umum dan masalah khusus, untuk masalah umum yaitu: (1) Tidak tersedianya struktur organisasi dan *job description* yang jelas akibatnya fungsi, wewenang, dan tanggungjawab dari setiap bagian masih belum berjalan dengan efektif dan

efisien, (2) hal tersebut akan berdampak pada perangkapan fungsi, dimana karyawan melakukan double job yang dapat memberikan kesempatan terjadinya penyelewengan dan kecurangan sehingga berdampak akan membuat perusahaan rugi, (3) *Input* yang digunakan oleh perusahaan masih banyak kekurangan karena perusahaan tidak menggunakan dokumen yang lengkap, (4) Kemudian proses atau prosedur pada aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan masih kurang dalam hal pengendalian dan pencatatan dari setiap transaksi, (5) Tidak adanya laporan dari setiap bagian yang ada di perusahaan.

3. Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat pada sistem informasi perusahaan bandung furniture, penulis membuat model perancangan sistem informasi secara umum dan khusus terkait dengan, penjualan, produksi, pembeli, keuangan, dan penambahan untuk bagian gudang persediaan agar memudahkan untuk menjalankan aktivitas yang ada di perusahaan bandung furniture. Adapun model perancangan yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a) Membuat struktur organisasi perusahaan bandung furniture secara tertulis.
- b) Membuat uraian tugas (job description) secara tertulis.
- c) Membuat input sistem seperti: (1) order penjualan (2) detail harga (3) faktur penjualan (4) bukti pelunasan (5) dokumen rencana produksi (6) dokumen permintaan pembelian (7) bukti penerimaan barang (8) bukti pengeluaran barang (9) order pembelian (10) bukti penerimaan kas (11) bukti pengeluaran kas.
- d) Membuat proses atau prosedur sistem seperti: (1) flowchart sistem informasi penjualan (2) flowchart sistem informasi produksi (3) flowchart sistem informasi pembelian (4) flowchart sistem informasi persediaan gudang (5) flowchart sistem informasi keuangan.
- e) Membuat output sistem seperti: (1) laporan penjualan (2) laporan produksi (3) laporan pembelian (4) laporan penerimaan barang (5) laporan pengeluaran barang (6) laporan persediaan barang gudang (7) laporan keuangan.
- f) Membuat interface serta database yang saling berhubungan, sehingga dapat menghasilkan informasi yang membantu pemilik sebagai user dan karyawan sebagai end user dalam mengelola perusahaan.

V. SARAN

Dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah di deskripsikan sebelumnya, penulis memiliki saran kepada perusahaan bandung furniture untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan model sistem informasi yang direkomendasikan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang direkomendasikan harus di implementasikan oleh perusahaan bandung furniture untuk membantu aktivitas operasional perusahaan pada bagian penjualan, bagian pembelian, bagian produksi, bagian gudang persediaan, dan bagian keuangan.
2. Pihak perusahaan harus memberikan pelatihan dan pemahaman kepada pemilik sebagai user dan para karyawan sebagai end user, agar dapat menjalankan sistem informasi yang direkomendasikan dengan baik.
3. Perusahaan harus dapat menyesuaikan terhadap sistem yang direkomendasikan oleh penulis agar perusahaan dapat menggunakan spesifikasi hardware dan software yang tepat untuk mendukung sistem yang direkomendasikan untuk perusahaan, sehingga ketika sistem tersebut di implementasikan oleh perusahaan harus dapat berjalan dengan lancar.
4. Selalu melakukan pengontrolan dan maintenance secara berkala dengan programmer dan analis sistem yang mengetahui kondisi sistem yang akan diterapkan. Agar sistem tersebut tidak mudah rusak atau eror pada saat digunakan oleh karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Whitten, Jeffrey L & Lonnie D Bentley. 2007. System Analysis and Design Methods, Seventh Edition. New York: McGraw-Hill Irwin.
- [2] Suyanto. 2005. Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- [3] B. Romney, Marshall & Steinbart, Paul John. 2015. Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Terjemahan Kikin Sakinah Nur Safira & Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. Accounting Information System. Yogyakarta: ANDI.
- [5] Raymond McLeod, Jr. 2001. Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2. Jakarta: Prenhallindo.
- [6] Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [7] Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO).
- [8] Bodnar, George & William Hapwood. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Whitten, Jeffrey L & Lonnie D Bentley. 2004. System Analysis and Design Methods. New York: McGraw-Hill Irwin.